

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFIS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT SURABAYA

Faradinah Febriyanti^{1(a)}, Muazaroh^{2(b)}

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
^{a)}faradinahfebriyant@gmail.com, ^{b)}muaz@perbanas.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

12-02-2023

Diterbitkan Online:

30-06-2023

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Faktor Demografis Pendapatan, Faktor Demografis Tingkat Pendidikan

Keywords:

Financial Literacy, Income Demographic Factors, Demographic Factors Level of Education

Corresponding Author:

faradinahfebriyant@gmail.com

ABSTRAK

Keputusan Investasi adalah keputusan atau kebijakan yang diambil seseorang untuk menginvestasikan modal pada aset yang diharapkan untuk dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan faktor demografis yang meliputi pendapatan dan tingkat pendidikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat. Jumlah responden dari penelitian ini yaitu sebanyak 120 responden yang berasal dari wilayah Kota Surabaya dengan kriteria memiliki investasi diberbagai asset kemudian berusia lebih dari 20 tahun dan berpendapatan lebih dari empat juta. Responden dipilih dengan cara *purposive sampling*. Dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square Equation Modelling* dengan menggunakan program Smart-PLS 4.0. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Surabaya.

ABSTRACT

Investment decisions are decisions or policies taken by someone to invest capital in assets that are expected to generate profits in the future. Financial literacy is a person's ability to make decisions and manage finances wisely, which starts with knowing and understanding financial management for a better future. Income is income received by a person in the form of salary, sales proceeds, investment or other funds. Education level is the higher a person's education level, the more financial literacy is reflected and the more likely investors are to invest part of their funds in riskier capital market instruments than relatively safe banking instruments. The number of respondents from this study were 120 respondents who came from the Surabaya City area with the distinction of having investments in various assets and then being more than 20 years old and earning more than four million. Respondents were selected by means of *purposive sampling*. The data analysis technique used is *Partial Least Square Equation Modeling* using the Smart-PLS 4.0 program. The results of this study prove that financial literacy has a significant positive effect on investment decisions in the people of Surabaya.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.616>

PENDAHULUAN

Setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai bagaimana mengelola sumber keuangan dengan baik dan efisien. Masyarakat Indonesia tidak hanya akan dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks seperti mengelola keuangan, tetapi juga harus menanggung risiko keuangan di masa yang akan datang. Salah satu contoh dari risiko keuangan adalah menyimpan uang dengan nominal yang tinggi dalam waktu yang cukup lama, jika uang hanya di simpan dan tidak di investasikan maka akan terkena inflasi. Semakin bertambahnya tahun nilai mata uang itu akan semakin menurun akibat dari inflasi. Maka dari itu, mengelola keuangan yang baik itu dengan menginvestasikan uang dalam instrument investasi.

Keputusan investasi adalah keputusan atau kebijakan yang diambil seseorang untuk menginvestasikan modal pada aset yang diharapkan untuk dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang contoh investasinya yaitu aset rill (rumah, tanah, emas) dan aset *financial* (saham, obligasi, reksadana) ada pula yang menempatkan dana pada pasar uang seperti (tabungan, giro, deposito) (Wulandari & Iramani, 2014). Keputusan investasi disini yang dimaksudkan adalah keputusan investor untuk mempertimbangkan risiko dan keuntungan. Investor selalu menggunakan pertimbangan risiko dan return yang didapat ketika mengambil keputusan investasi karena aset yang berisiko lebih tinggi akan memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula (Munawar et al., 2020). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi adalah: Literasi keuangan dan faktor demografi dalam hal ini faktor demografi yang dimaksudkan adalah pendapatan dan tingkat pendidikan.

Literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan keuangan pribadi (Ariani et al., 2016). Literasi keuangan juga kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengelola dana secara bijak yang dimulai dengan mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik (Nur' et al., 2017). Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan pribadi juga merupakan kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah

keuangan. Oleh karena itu Individu harus dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan agar dapat berinvestasi dengan tepat jika ingin terhindar dari kerugian dalam berinvestasi. Jika seseorang tersebut memiliki pengetahuan investasi yang cukup, maka individu tersebut kemungkinan besar akan lebih berani dalam menempatkan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi karena juga memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula, dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan yang luas maka seseorang tersebut akan semakin baik atau mahir dalam langkah untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat (Munawar et al., 2020). Literasi keuangan yang dimiliki akan dapat mempermudah seseorang ketika dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang akan dipilih. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al., (2020) Dewi & Purbawangsa, (2018) dan Munawar et al., (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi adalah Faktor Demografi. Faktor demografi merupakan suatu ilmu yang akan mempelajari tentang sikap karakteristik dan perilaku individu yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: pendapatan dan tingkat pendidikan (Ariadi et al., 2015, Aminatuzzahra, 2014). Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang dalam berupa gaji, hasil penjualan, investasi, atau dana lain, selain pengetahuan keuangan, pendapatan juga mempengaruhi keputusan investasi, jadi semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, maka minat seseorang tersebut dalam berinvestasi juga semakin besar (Nababan & Sadalia, 2012). Semakin tinggi pendapatan maka individu tersebut akan berusaha untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan tentang bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan tepat melalui pengetahuan keuangan. Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan individu atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat tersebut dapat mencerminkan sebuah kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Lumintang, 2015). Jika pendapatan seseorang semakin besar maka

keputusan investasi seseorang tersebut untuk menabung atau berinvestasi juga memiliki peluang yang semakin besar karena seseorang yang memiliki pendapatan yang besar cenderung akan lebih berani mengambil investasi yang berisiko tinggi. Menurut Safryani *et al.*, (2020) dan Dewi & Purbawangsa, (2018) Pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Selain faktor pendapatan faktor demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat mencerminkan literasi keuangan dan semakin besar kemungkinan investor untuk menginvestasikan sebagian dananya pada instrumen pasar modal yang lebih berisiko daripada instrumen perbankan yang lebih relatif aman (Munawar *et al.*, 2020). Jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dengan memiliki pengetahuan dan wawasan yang semakin luas maka seseorang tersebut akan lebih mudah untuk mengerti atau memahami jenis-jenis investasi dan risiko investasi dan semakin lebih bijaksana dalam menempatkan sebagian dananya dalam aset tertentu. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih berhati-hati untuk memilih jenis investasi dan akan mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil. Faktor demografi sangat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini menurut Munawar *et al.*, (2020) bahwa Faktor demografi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pendapatan dan demografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat di kota Surabaya karena Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta karena pada saat ini gaji UMR masyarakat Surabaya mencapai 4,3 juta dan sudah termasuk kategori gaji yang besar, kemungkinan masyarakat Surabaya memiliki peluang yang besar untuk menginvestasikan sebagian dananya sehingga dapat mencapai keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Surabaya berjumlah 120 responden yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang perolehan data didapatkan dengan kuesioner yang dianalisis secara statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan analisis kuantitatif dengan alat analisis *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan jenis data dan metode pengumpulan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner secara *online* kepada masyarakat. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh literasi keuangan, faktor demografis pendapatan dan faktor demografis tingkat pendidikan keputusan investasi pada masyarakat Surabaya.

Metode pengumpulan data dilakukan penyebaran kuisisioner sampel kecil, selanjutnya data kuisisioner yang telah diisi sesuai dengan kriteria sampel penelitian akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang akurat melalui uji validitas dan reliabilitas, setelah hasil yang didapat dinyatakan valid dan reliabel dalam pengujian maka dapat dilakukan penyebaran sampel besar yang kemudian diuji kembali dalam uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan nilai hasil kuisisioner untuk masing-masing variabel, dengan harapan tanggapan responden dapat memberikan gambaran umum tentang variabel dalam penelitian ini.

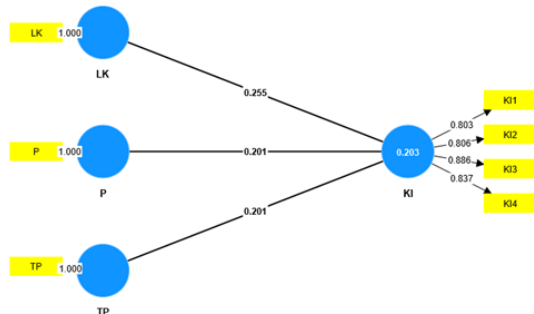
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Data	Persen (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	62	52%
Perempuan	58	48%
Usia:		
25-26	12	10%
26-35	39	32,5%
36-45	30	25%
46-50	16	13,3%
>50	23	19,2%
Pendapatan:		
RP 4.000.000 - Rp 6.000.000	43	35,8%
> Rp 6.000.000 - Rp 8.000.000	36	30%
> Rp 8.000.000 - Rp 10.000.000	18	15%
> 10.000.000	23	19,2%
Tingkat Pendidikan:		
SMA	35	29%
Diploma (D3)	8	7%
Sarjana (S1)	64	53%
Pascasarjana (S2)	12	10%
Doktor (D3)	1	1%

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Evaluasi Model Pengukuran

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik yaitu analisis deskriptif dengan analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Analisis *Partial Least Square* (PLS) sebagai teknik menganalisis data.



Sumber: Data diolah Tahun 2023

Gambar 1. Model Struktural

Pada penelitian ini terdiri dari empat variabel laten yaitu keputusan investasi, literasi keuangan, faktor demografis terdiri dari pendapatan dan tingkat pendidikan. Evaluasi model pengukuran adalah tahapan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu variabel laten. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melihat *loading factor*. Instrumen dikatakan memenuhi pengujian validitas apabila memiliki *loading factor* diatas 0.5. Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang diuji yaitu keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel pengetahuan investasi tidak dilakukan pengujian dikarenakan pengetahuan investasi bersifat pasti dan untuk variabel faktor demografis tidak diuji dikarenakan sudah memiliki data yang pasti. Hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Loading Factor
Keputusan Investasi	KI1	0,803 (Valid)
	KI2	0,806 (Valid)
	KI3	0,886 (Valid)
	KI4	0,837 (Valid)

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan pengukuran uji validitas dengan menggunakan *loading factor* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan bahwa indikator yang mengukur keputusan investasi dapat dinyatakan valid.

Pengujian Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Hasil pengujian reliabilitas disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha
Keputusan Investasi	KI1	0,855 (Reliabel)
	KI2	
	KI3	
	KI4	

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan pengukuran uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan bahwa indikator yang mengukur keputusan investasi dapat dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis setelah proses pengolahan data menggunakan metode *Partial Least Square* sebagai output program SmartPLS 4.0.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Keterangan	Path coefficients (β)	P-values	R-Square
Eksogen	Keputusan Investasi	-	-	0,203
Endogen1	Literasi Keuangan	0.255	0.005	
Endogen2	Pendapatan	0.201	0.018	
Endogen3	Tingkat Pendidikan	0.201	0.029	

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data setelah dilakukan pengujian model dengan program SmartPLS 4.0 maka hasil hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan (LK) menunjukkan bahwa hasil pengujian menyatakan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi memiliki nilai koefisien β sebesar 0.255 dengan nilai *P-value* sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil pengujian membuktikan H1 diterima yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- 2) Pendapatan (P) menunjukkan bahwa hasil pengujian menyatakan pengaruh

Pendapatan terhadap Keputusan investasi memiliki nilai koefisien β sebesar 0.201 dengan nilai *P-value* sebesar 0,018 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil pengujian membuktikan H2 diterima yang artinya Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

- 3) Tingkat Pendidikan (TP) menunjukkan bahwa hasil pengujian menyatakan pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan investasi memiliki nilai koefisien β sebesar 0.201 dengan nilai *P-value* sebesar 0,029 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil pengujian membuktikan H3 diterima yang artinya Tingkat Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Evaluasi Model Struktural

Nilai *R-square* sebesar 0,203 dengan nilai *adjusted R-square* 0,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh sebesar 20,3 persen dan sisanya 79,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai *R-square* sebesar 0,203 lebih besar daripada 0,19 berarti model adalah lemah.

	R-square	R-square adjusted
KI	0.203	0.182

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu literasi keuangan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Apabila dikaitkan dengan sepuluh item pernyataan dalam literasi keuangan menunjukkan bahwa *mean* pada variabel literasi keuangan sebesar 86% dengan interpretasi literasi keuangan sangat tinggi, item terendah yaitu item LK7 dengan nilai 67 persen dan nilai tertinggi LK10 96 persen. Nilai ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik maka seseorang tersebut dapat mengambil keputusan investasi yang memiliki risiko tinggi namun memberikan potensi keuntungan tinggi juga.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2020), yang mengemukakan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya. Jika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang cukup, maka individu tersebut juga kemungkinan besar akan lebih berani dalam menempatkan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi karena juga memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula, dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan yang luas maka seseorang tersebut akan semakin baik atau mahir dalam langkah untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis kedua mengkaji mengenai pendapatan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hasil pengujian pada penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Apabila dikaitkan dengan keempat item pernyataan dalam pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan >Rp.8.000.000 s/d Rp. 10.000.000 merupakan item terendah sedangkan pendapatan >Rp.4.000.000 s/d Rp. 6.000.000 memiliki nilai tertinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang maka responden memilih keputusan investasi yang berisiko tinggi dan return yang tinggi pula. Sehingga seseorang tersebut akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safryani *et al.*, (2020) yang mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya jika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, maka seseorang tersebut kemungkinan besar akan lebih berani dalam menginvestasikan dananya pada aset yang risiko lebih tinggi karena memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula karena jika memiliki pendapatan yang tinggi seseorang tersebut tidak terlalu khawatir apabila mengalami kerugian saat berinvestasi karena mereka masih memiliki sisa pendapatan untuk bertahan hidup.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis ketiga menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Apabila dikaitkan dengan kelima item pernyataan dalam faktor demografis tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terendah yaitu Doktor (S3) yaitu 1 persen sedangkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu Sarjana (S1) 53 persen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat mencerminkan literasi keuangan dan semakin besar kemungkinan investor untuk menginvestasikan sebagian dananya pada instrumen pasar modal yang lebih berisiko daripada instrumen perbankan yang lebih relatif aman.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2020) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang tersebut akan paham dan yakin dapat mengelola risiko dengan baik, sehingga seseorang tersebut akan berani mengambil investasi yang memiliki risiko tinggi. Jika mampu mengelola risiko dengan baik maka risiko yang akan dihadapi itu bisa lebih rendah, dampak yang akan dihasilkan yaitu return bisa tetap tinggi tetapi risiko yang dihadapi bisa lebih rendah dari yang seharusnya.

PENUTUP

Pada penelitian ini untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner dengan mendatangi responden secara langsung agar penyebaran tepat sasaran, pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan dengan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik secara deskriptif maupun statistik dengan program SmartPLS 4.0, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat berdasarkan *return* dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan keputusan investasi saling memiliki hubungan. Jika seseorang memiliki pengetahuan investasi

yang cukup, maka individu tersebut kemungkinan besar akan lebih berani dalam menempatkan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi karena juga memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat berdasarkan *return* dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan keputusan investasi saling memiliki hubungan. Individu yang mempunyai pendapatan tinggi cenderung memilih investasi dengan tingkat keuntungan yang tinggi dan risiko yang tinggi pula. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat berdasarkan *return* dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan keputusan investasi saling memiliki hubungan. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang tersebut akan paham dan yakin dapat mengelola risiko dengan baik, sehingga seseorang tersebut akan berani mengambil investasi yang memiliki risiko tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuz Zahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>

- Dewi, Merta, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janor, H., Yakob, R., Hashim, N. A., Aniza, C., & Wel, C. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis. *Geografia : Malaysian Journal of Society and Space*, 12(2), 106–118.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung*. 3(2).
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Lumintang, F. M. (2015). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3(3), 683–694.
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra's Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Nur', A., Laili, S., & Trisnadi, W. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal*. 1–12.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.